

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. M  
DI PUSKESMAS SIBELA MOJOSONGO SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Tugas Akhir  
Pendidikan Diploma III Kebidanan**



Disusun Oleh :

**ANZELINA MAHARANI SAPUTRI**

**NIM. B21008**

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
TAHUN 2024**

Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta Tahun 2024

ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF  
PADA NY. M G3P2A0 UMUR 40 TAHUN  
DI PUSKESMAS SIBELA MOJOSONGO SURAKARTA

Anzelina Maharani Saputri<sup>1</sup>, Dheny Rohmantika, S.SiT., Bdn., M.Kes<sup>2</sup>,

Eni Rumiyati, SST.,Bdn.,M.K.M<sup>3</sup>

E-mail : [anzeliamaharanisaputri@gmail.com](mailto:anzeliamaharanisaputri@gmail.com)

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>3</sup>Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

**Latar Belakang** : Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu pada proses Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Untuk mencegah peningkatan AKI dan AKB, seorang bidan melakukan deteksi dini yang mana dilakukan secara Continuity of Care (CoC) yang dilakukan pendekatan dengan format Asuhan Kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dilakukan secara berkesinambungan. **Tujuan** : Bidan berperan besar terhadap kesejahteraan kesehatan perempuan, peran tersebut mencakup dengan pemeriksaan yang berkesinambungan dari Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi dengan menggunakan pendekatan manajemen 7 langkah varney. **Subjek** : Ny. M Usia kehamilan usia 35<sup>+</sup>6minggu pada bulan Maret sampai dengan Juni 2024 di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta. **Hasil** : Asuhan Kebidanan Komprehensif yang diberikan pada Ny. M G3P2A0 Umur 40 Tahun mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir berjalan dengan normal dengan kondisi ibu dan bayi normal, tidak terjadi komplikasi. **Simpulan** : Berdasarkan hasil Asuhan Kebidanan Komprehensif (CoC) yang telah diberikan kepada Ny. M diharapkan klien dapat menerapkan dan melaksanakan yang telah diajarkan selama Asuhan berlangsung, sehingga kondisi ibu dan juga bayi tetap dalam keadaan baik dan tidak terdapat komplikasi yang dapat mengakibatkan kematian.

**Kata Kunci** : Asuhan Kebidanan, Komprehensif

MIDWIFERY STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2024

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. M (G3P2A0, 40 YEARS OLD) AT  
PUSKESMAS SIBELA MOJOSONGO SURAKARTA**

Anzelina Maharani Saputri<sup>1</sup>, Dheny Rohmantika, S.SiT., Bdn., M.Kes<sup>2</sup>,

Eni Rumiwati, SST.,Bdn.,M.K.M<sup>3</sup>

E-mail: [anzeliamaharanisaputri@gmail.com](mailto:anzeliamaharanisaputri@gmail.com)

<sup>1</sup>Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs University of Kusuma Husada  
Surakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs University of Kusuma Husada  
Surakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs University of Kusuma Husada  
Surakarta

**ABSTRACT**

**Background:** High Maternal Mortality Rate (MMR) indicated shortcomings in maternal health efforts during pregnancy, childbirth, postpartum, and newborns. midwives play a crucial role in the early detection and preventing of Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). Continuity of Care (CoC) programs ensure ongoing care for women and babies throughout pregnancy, childbirth, postpartum, and the newborn period. **Objective:** Midwives play a vital role in women's healthcare, providing continuous examination from pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn, to contraception using Varney's 7-step management approach. **Subject:** Mrs M, 35+6 weeks gestation from March to June 2024 at Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta. **Result:** Mrs. M (G3P2A0, 40 years old) received comprehensive midwifery care throughout her pregnancy, childbirth, and the postpartum period. This intervention directed to a normal course of events for both mother and baby, with no complications. **Conclusion:** Based on the outcomes of the Comprehensive Midwifery Care (CoC) provided to Mrs. M, it is expected that the client will be able to apply and implement the guidance during the care. It assists in ensuring the health and well-being of both the mother and the baby, preventing any potential complications that result in mortality.

**Keywords:** Midwifery Care, Comprehensive

Translated by

Bambang A Syukur, M.Pd.

HPI-01-20-3697

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan penduduk suatu negara adalah salah satu cara untuk menilai kualitas hidupnya, dan kesehatan klien dan anak adalah salah satu faktor yang paling penting. Salah satu cara untuk menilai kualitas pelayanan kebidanan adalah dengan melihat seberapa baik suatu negara dapat mengurangi angka kematian klien (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Angka kematian klien di Kota Surakarta selama lima tahun terakhir dapat diamati, dengan peningkatan pada tahun 2021 dan penurunan yang signifikan pada tahun 2022 menjadi 30,91 per 100.000 kelahiran hidup, dengan satu kasus kematian klien pada Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta pada tahun 2022.

Bidan salah satu profesi yang lebih menekankan daur kehidupan perempuan adalah bidan, dan mereka memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan perempuan. Jadi profesionalisme bidan sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berdampak pada penurunan AKI dan AKB.

Untuk mengurangi AKI dan AKB di daerah tertentu, bidan menggunakan metode kontinuitas pelayanan, yaitu kegiatan pelayanan yang dilakukan secara berkesinambungan selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (Mega, 2022)

Berdasarkan informasi di atas, bidan memainkan peran penting dalam mengurangi AKI dan AKB dengan memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif yang berfokus pada perawatan fisik, dukungan emosional, dan layanan kesehatan yang berkualitas tinggi. Berdasarkan informasi di atas, penulis ingin menulis Laporan Tugas Akhir berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada NY.M G3P2A0 Umur 40 Tahun di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan laporan kasus berulang yang diikuti selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Mereka menggunakan metode penelitian studi penelaah kasus, yaitu melakukan penelitian tentang kasus yang terkait satu sama lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian khusus yang muncul yang berkaitan dengan kasus dan tindakan, dan bagaimana kasus menanggapi suatu perlakuan.

## **HASIL**

### **1. Kehamilan**

Pada kunjungan pertama, berdasarkan hasil penelitian tindakan, Ny. M pada kunjungan pertama saat usai kehamilan 38<sup>+2</sup> minggu. Memberi tahu klien dan keluarga tentang hasil pemeriksaan, memberi tahu klien untuk mengonsumsi multivitamin secara teratur, termasuk Tablet tambah darah 1x1 dan kalk 1x1, memberi tahu klien tentang konseling tentang ketidaknyamanan kehamilan pada Trimester III,

mengajarkan klien cara mengompres air hangat untuk mengurangi rasa sakit, dan memberi tahu klien tentang cara membuat kompres untuk mengurangi rasa sakit.

Pada kunjungan rumah ke dua yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2024, Ny. M berusia 39<sup>+1</sup> minggu. memberi tahu klien hasil pemeriksaan bahwa klien dan janinnya dalam keadaan sehat, memberikan KIE tentang ketidaknyamanan pada klien hamil Trimester III, mengajarkan teknik kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung, mendorong klien untuk istirahat yang cukup, dan mengajarkan klien untuk mengonsumsi tablet besi dan kalk secara teratur, dan menyimpan rekaman tindakan.

### **2. Persalinan**

Data ini diperoleh dari wawancara kepada Ny. M pada tanggal 27 Maret 2024 pada pukul 17.36 WIB di Rs dr. Oen. Ny. M G3P2A0, 40 tahun, hamil 39<sup>+1</sup> minggu, mengatakan bahwa dia merasakan kenceng-kenceng sejak kemarin dan mengatakan bahwa mendi mengeluarkan lendir bercampur darah

pada pagi hari pukul 08.30 WIB. Klien kemudian dibawa ke Rs dr. Oen pada pukul 09.30 WIB dengan keluhan Klien tidak disarankan untuk meneran saat pembukaan sudah 8 cm. Setelah pemeriksaan dalam (VT) dengan hasil pembukaan lengkap, klien mengatakan ingin meneran dan kenceng-kenceng sudah lebih sering. Bidan kemudian memimpin klien untuk meneran, dan bayi lahir pada pukul 15.45 WIB. Setelah bayi lahir, klien mengatakan bahwa untuk mempercepat lahirnya plasenta, dia diberi suntikan pada paha sebelah kanan. Plasenta lahir dengan kondisi utuh pada pukul 15.50 WIB. Klien mengatakan bahwa robekan yang terjadi selama persalinan menyebabkan penjahitan. Pada pukul 19.00 WIB, klien dipindahkan ke ruang nifas.

### 3. Bayi Baru Lahir

Kunjungan pertama ke Asuhan Bayi Baru pada tanggal 27 Maret 2024, bayi By.Ny. M, yang lahir pada usia 3 jam, dilakukan untuk memberi tahu klien dan keluarga bahwa bayinya sehat dan normal menurut hasil pemeriksaan, memberi

tahu klien cara menyusui yang benar, memberi tahu klien bahwa disarankan untuk menyusui bayinya sesering mungkin sesuai kebutuhan atau dua jam sekali, memberi tahu klien bahwa bayi penting untuk mendapatkan ASI eksklusif, dan memberi tahu klien bahwa.

Pada kunjungan kedua pada tanggal 1 April 2024, Asuhan Bayi Baru Lahir By.Ny.M berusia 6 hari. Asuhan memberi tahu klien bahwa hasil pemeriksaan darahnya normal dan menyarankan agar klien merawat tali pusatnya dengan menggunakan kassa steril, yang akan mempercepat pelepasan tali pusat (Soeharto et al., 2023). Memberikan KIE kepada klien untuk perawatan sehari-hari bayi baru lahir, memberikan KIE terkait imunisasi kepada klien, dan memberi tahu klien bahwa kunjungan ulang akan dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024, dan menyimpan catatan tindakan.

Pada tanggal 7 Mei 2024, kunjungan ke tiga bayi baru lahir dilakukan untuk memberi tahu klien tentang hasil

pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan sehat. Mereka juga menyarankan klien untuk selalu memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka, yang membantu mereka mendapatkan nutrisi yang mereka butuhkan. Mereka juga menyarankan klien untuk menyusui bayi mereka secara berkala atau dua jam sekali, dan mereka juga mencatat tindakan mereka.

#### 4. Nifas

Pada kunjungan pertama asuhan nifas pada tanggal 27 Maret 2024, klien telah melahirkan 3 jam setelah persalinan. Memberi tahu klien bahwa nyeri yang mereka rasakan disebabkan oleh luka jahitan di perineum. Perawat menyarankan klien untuk mengonsumsi telur ayam rebus (putih telur) dua kali sehari agar luka perineum cepat kering. Luka perineum biasanya sembuh dalam 7 hari (Saragih et al., 2023). Memberi tahu klien tentang KIE gizi klien nifas, menjelaskan KIE menyusui yang benar, memberi tahu klien tentang KIE menyusui yang benar, Mendampingi klien untuk memberikan ASI secara on demand

atau dua jam sekali, dan memberi tahu klien bahwa kunjungan ulang akan dilakukan pada tanggal 1 April 2024, dan mencatat tindakan.

Kunjungan kedua kepada klien nifas dilakukan pada tanggal 1 April 2024, enam hari setelah persalinan. Kunjungan ini memberi tahu klien nifas bahwa hasil pemeriksaan baik dalam batas normal, memberikan KIE tentang kebersihan diri atau personal hygiene kepada klien nifas, dan menyarankan mereka untuk makan pepaya (California) untuk meningkatkan produksi ASI (Putrianti et al., 2023). Mendampingi klien untuk makan telur rebus dua kali sehari.

Kunjungan rumah ketiga pada tanggal 15 April 2024 untuk mencatat. Pada kunjungan ketiga, 20 hari setelah persalinan, memberi tahu klien tentang hasil pemeriksaan dan menasihatinya untuk tetap memperhatikan kebutuhan tidurnya, menjaga area genitalnya tetap bersih, dan memberitahu klien akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 7 Mei 2024, melakukan pendokumentasian

Pada kunjungan keempat, yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2024, 42 hari setelah persalinan, memberi tahu klien bahwa hasil pemeriksaan rahim dalam keadaan baik dan normal, mengingatkan klien untuk istirahat yang cukup dan memberi tahu klien tentang KIE perawatan kebersihan. Memberi tahu klien bahwa kunjungan nifas telah selesai dan melakukan dokumentasi tindakan

## **KESIMPULAN**

Pengkajian pada klien menghasilkan data subjektif dan objektif. Penulis memulai penyelidikan dari umur kehamilan 35<sup>+6</sup> minggu, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Pada kunjungan rumah I, klien mengeluh pegal-pegal pada punggung dan sering buang air kecil. Pada saat kunjungan rumah nifas I, klien mengeluh nyeri pada jahitan operasi steril dan jahitan perineum, klien mengatakan ASI tidak lancar. Untuk keluarga yang berencana, klien sudah melakukan steril. Data objektif selama kehamilan meliputi semua hasil pemeriksaan klien yang normal, gerakan janin

yang aktif selama kehamilan, dan hasil pemeriksaan penunjang laboratorium yang normal. Data objektif selama nifas juga normal, termasuk kontraksi uterus yang kuat dan luka jahitan yang tidak infeksi. Data yang dikumpulkan selama penyelidikan tidak menunjukkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Diagnosa, masalah dan kebutuhan ditegaskan berdasarkan hasil penelitian selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana didasarkan pada nomenklatur kebidanan dan kondisi klien. Hasil penelitian ini menentukan diagnosis, masalah, dan kebutuhan. Ny. M G3P2A0, 40 tahun, hamil 38<sup>+2</sup> minggu dengan kehamilan normal, persalinan 39<sup>+1</sup> minggu dengan persalinan normal. Bayi baru lahir By.Ny. M, 3 jam, berjenis kelamin perempuan, dan nifas Ny. M P3A0, 40 tahun, postpartum normal. Kontrasepsi Steril adalah metode kontrasepsi yang dipilih oleh pasien dan suami.

Tidak ada diagnosa potensial yang ditemukan pada Ny. M selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Selain itu, tidak ada tindakan yang dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

Tidak ditemukan tindakan segera pada Ny. M selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Perencanaan Asuhan Ny. M yang menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari klien hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Pendekatan manajemen kebidanan digunakan sesuai dengan diagnosa, masalah, dan kebutuhan yang berkembang. Data yang dikumpulkan tidak menunjukkan kesenjangan antara teori dan praktik.

Penatalaksanaan asuhan ini didasarkan pada perencanaan, kebutuhan, dan kelihan klien selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Data yang dikumpulkan tidak menunjukkan kesenjangan antara teori dan praktik.

Evaluasi asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. M, yang mencakup klien hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana, klien hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas yang normal, dan keluarga berencana adalah klien hamil normal, nifas normal, bayi baru lahir normal dan keluarga berencana yang dipilih adalah kontrasepsi steril.

Data yang dikumpulkan tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Dari data yang diperoleh penulis menemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik, pada usia klien yang sudah masuk dalam kategori resiko tinggi, yaitu batas usia kehamilan klien 35 tahun. Namun, klien yang sehat dapat melahirkan secara normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arlenti, L. (2021). Manajemen Pelayanan Kebidanan. *Jakarta:EGC*, h.25-29.
- Asi, M., Ns Fajar KurniawanSKep, Mk., Sutriningsih, Mk., Eny Irawati, Mk., Riska Setiawati, M., Arum Estiyani, Mk., BdnYekti SatriyandariSSTMKes Niar, Mt., & Keb Siti Mahmudah, M. (2023). *Pelayanan Keluarga Berencana Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Berhubungan, F., Bidan, M., Bangkalan, X., Bangkalan, P., Zainiyah, Z., & Harahap, D. A. (2023). *Factors Associated with the Incidence of Preeclampsia in Third-Trimester Pregnant Women at Midwife Independent*. 9(November), 504–511.
- Chaurullisa, G., & Kurmalasari, N. (2022). Pemberian Buah Naga Merah pada Ibu Hamil Trimester III Atas Indikasi Anemia Ringan di Puskesmas Geyer 1. *TSJKeb\_Jurnal*, 7(1), 36–41.
- Darwitri, & Rahmadona. (2022). Prenatal Yoga Menurunkan Keluhan Fisik pada Ibu Hamil Trimester II dan III. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 12(1), 26–33.
- Elyasari, Afrianty Iis, D. (2023). *Masa Nifas Dalam Berbagai Perspektif*.
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 60–69.
- Febriati, L. D., & Zakiyah, Z. (2022). Psikologi perubahan ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 23–31.
- Fratidina, Y., Dra Jomima Batlajery, Mk., Imas Yoyoh, Mk., Rizka

- Ayu Setyani, Mk., Arantika Meidya Pratiwi, M., Wahidin, Mk., Titin Martini, Ms., Dina Raidanti, S., Ns Siti Latipah, Mk., Zuhrotunnida, M., & Jurnal JKFT Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan, Mk. (2022). Editorial Team Jurnal JKFT. *Jurnal JKFT*, 7(1), 1–8.
- Kadir, A., & Hasnita, H. (2023). Pengantar Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Neonatus. In *Penerbit Fatima Press*.
- Kebidanan, D., Ilmu Kesehatan, F., & Yogyakarta, A. (2023). Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III di RS 'Aisyiyah Muntilan Rahmawanti Suprehanto, Rosmita Nuzuliana. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta* (Vol. 1).
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Vol. III* (Issue 3).
- Kunang, S.ST., M.Kes. Sulistianingsih, M. K. (2023). buku ajaran asuhan persalinan dan bayi baru lahir. *Buku Ajaran Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*, 1–27.
- Mardliyana, N. E., Nadhiroh, A. M., & Puspita, I. M. (2022). Kelas Prenatal Yoga Sebagai Upaya Mengurangi Ketidaknyamanan pada Ibu Hamil. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 305–312.
- Merry, Y. A., Bebasari, M., & Ridanta, O. R. (2021). Pengaruh Massage Counter Pressure Terhadap Lama Kala 1 Fase Aktif Persalinan Normal. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 38–45.
- Ningrum, W. M., & Agustin, S. N. (2021). Gambaran Penggunaan Partograf Digital Pada Persalinan Oleh Bidan Desa. *Journal of Midwifery and Public Health*, 3(2), 83.
- Nurhalimah, S., & Veronica, Y. S. (2023). Asuhan Kebidanan Kehamilan Dengan Penerapan Pijat dan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campuran Kencur

- Terhadap Edema Kaki Pada Ibu Hamil. *Jurnal Maternitas*
- Pasaribu, I. H., Anwar, K. K., Luthfa, A., Rahman, F. I., Yanti, I., Dewi, Y. V. A., Lestari, D. R., Sari, N., Apreliasari, H., Kurniatin, L. F., Rohmawati, W., Ahamd, M., Daranga, E., Irawati, E., & Sari, L. I. (2020). Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. In *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui* (Vol. 4, Issue 3).
- Pra-konsepsi, D. A. N., St, S., Keb, M., Kes, M., Misnawati, A., Kes, M., Irawati, A., St, S., Keb, M., St, S., Keb, M., & Pra-konsepsi, D. A. N. (2023). *BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PRA-NIKAH Desain / Layout :*
- Purwani, K. S., & Ulfah, K. (2023). Evidence Based Case Report (EbcR): Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Pada Bayi Baru Lahir Terhadap Pencegahan Hipotermi. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 442–450.
- Putri, D. A., Novita, A., & Hodijah, S. (2023). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Pmb D Kota Jakarta Selatan Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 292–297.
- Putrianti, P. A., Sari, Y. N. E., & Hidayati, T. (2023). Efektifitas Pemberian Buah Pepaya (*Carica Papaya L.*) terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Tekung. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1).
- Rizky, R. dkk. (2023). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Rosa, R. fitra. (2022). Tanda Bahaya Pada Masa Kehamilan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1–8.
- Saragih, E. F. M., Silaban, V. F., Ningsih, A. S., Dakhi, E., Putri, L. A., & Harahap, O. (2023). Efektivitas Konsumsi Putih Telur Ayam ( Albumen ) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Hari Kedua Yang Mengalami Derajat

- I Dan II Di Klinik Pratama Hj Hanum. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)*, 3(1), 125–129.
- Sari; dan Farhati. (2022). Evidence Based Case Report (EbcR): Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Nyeri. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, Vol. 3 No., 268–276.
- Soegondo, T. E., Thelman, J. A., & Marigio, R. (2023). Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Multi-Perspektif. *PATRIOT: Jurnal Kajian Pancasila & Kewarganegaraan*, 1(1), 1–15.
- Soeharto, B., Murdiningsih, Putu Lusita Nati Indriani, & Merisa Riski. (2023). Perbedaan Perawatan Tali Pusat Dengan Menggunakan Kassa Steril, Kassa Bethadine Dan Kassa Alkohol Dengan Lamanya Lepas Tali Pusat Bayi. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(25), 6–14.
- Suryani, & Handayani. (2018). Buku ajar Persalinan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Syamsu, M. K. N. S. K. A. (2023). In M. P. Darmawan Edi Winoto, S.Pd. (Ed.), *CV.EUREKA MEDIA AKSARA (Darmawan E). CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Wardani, P. K., Fitriana, F., & Casmi, S. C. (2021). Hubungan Siklus Menstruasi dan Usia Menarche dengan Dismenor Primer pada Siswi Kelas X. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 2(1), 1–10.
- Wijayanti, D., Dewi, E., & Kencana, U. B. (2023). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Dengan Status Imunisasi TT Ibu Hamil*. 1(8), 183–187.